

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI KLINIK RIDOS TAHUN 2021

Mother's Knowledge Level About Diarrhea In Toddlers At Ridos Clinic In 2021

Esra Rusdamayanti Silaen¹, Merlina Sinabariba², Risda M. Manik³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Jl. Bunga Terompet No. 118 Medan Selayang
¹rusdamayantiesra@gmail.com, ²merlina.sinabariba@yahoo.com, ³melahirkanbidan@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan suatu infeksi pada usus yang mengakibatkan feses encer atau berair, dengan frekuensi lebih dari 3 kali per hari dalam 24 jam, dan disertai muntah. Kondisi jamban, sumber air minum, kualitas air bersih, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah merupakan faktor penyebab penyakit diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Diklinik Ridos Tahun 2021. Metode: Metode dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 20 responden. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik 13 orang (65,0%), berpengetahuan cukup 5 orang (25,0%) dan berpengetahuan kurang 2 orang (10,0%). berdasarkan Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%). Berdasarkan umur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%). berdasarkan pekerjaan Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4), Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5). berdasarkan Paritas yaitu bahwa ibu Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75) Pembahasan: Pembahasan berdasarkan hasil penelitian didapat hasil sebagian besar ibu di Klinik Ridos memiliki pengetahuan yang baik tentang Diare pada balita. Untuk itu hendaknya tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan Kesehatan tentang Diare pada balita supaya dapat menambah atau meningkatkan wawasan ibu.

Kata kunci : Pengetahuan, Diare, Balita.

Abstract

Introduction: Diarrhea is an infection of the intestines that results in watery or watery stools, with a frequency of more than 3 times per day in 24 hours, and accompanied by vomiting. The condition of latrines, drinking water sources, quality of clean water, landfills and sewerage are factors that cause diarrheal disease. This study aims to determine the mother's level of knowledge about diarrhea in children under five at the Ridos Clinic in 2021. Method: The method in this study used a descriptive method, sampling was done by accidental sampling with a total of 20 respondents. Result: The results showed that the respondents who had good knowledge were 13 people (65.0%), 5 people had enough knowledge (25.0%) and 2 people had less knowledge (10.0%). based on high school education with good knowledge 12 people (75%). Based on the age of 20-35 years, there are 12 mothers with good knowledge (66.7%), Age > 35 years with good knowledge 1 person (50%). based on the work of Entrepreneurs with good knowledge 10 people (83.4), Not working with good knowledge 3 people (37.5). based on Parity, namely that Primipara mothers who have good knowledge are 2 people (50%), Multiparas who have good knowledge are 11 people (68,75). Duscussion: based on the results of the study showed that most of the mothers at the Ridos Clinic had good knowledge about diarrhea in toddlers. For

this reason, health workers should be able to provide health education about diarrhea to toddlers so that they can increase or increase mother's knowledge.

Keywords : Knowledge, Diarrhea, Toddlers.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 kasus Diare Balita ditemukan sebanyak 3.979.790 kasus, yang dilayani di fasilitas kesehatan ditemukan sebanyak 1.591.944 kasus atau 40%. Kasus Diare pada Balita paling banyak ditemukan di wilayah Jawa Barat sebanyak 729.500 kasus, yang dilayani ditemukan sebanyak 347.078 kasus atau 47,6%. Dan di Sumatra Utara ditemukan sebanyak 253.211 kasus. (Kementrian Kesehatan RI, 2020)

Di Indonesia penyakit diare adalah penyakit endemis dan juga salah satu penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Tahun 2018 jumlah penderita diare pada Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1.637.708 dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Di tahun 2018 terjadi 10 kali Kejadian luar biasa (KLB) yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang. (Kemenkes RI, 2019)

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian. Tahun 2018 jumlah penderita diare Balita yaitu sebanyak 86.442 atau 33,07%. Untuk kasus Diare Balita yaitu Kabupaten Toba Samosir yaitu sebanyak 3.428 penderita atau 99,39% dan Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 6.124 penderita atau 70,14%. (Rodrigo-Sanjoaquin et al., 2018)

Diare meskipun penyakit ini mudah uuntuk diobati dan di tatalaksana, namun saat ini masih merupakan salah satu maslah kesehatan masyarakat, terutama pada bayi dan balita dimana diare merupakan salah satu penyebab kematian utama. Diare merupakan penyebab kematian nomor 2 sesudah Pneumonia proporsi penyebab kematian pada bayi post neonatal sebesar 17,4% dan pada bayi sebesar 13,3%. (Ri, 2018)

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Survei yang bersifat Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui "Tingkat Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021". Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki Balita baik yang terkena Diare dan yang tidak terkena Diare berjumlah 30 orang di Klinik Ridos Tahun 2021

Teknik pengambilan sampel pada penilitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel setemunya teknik ini berdasarkan pada kebetulan dan atau hadir di Klinik Ridos.

HASIL

Hasil penelitian,

Berdasarkan Karakteristik responden berkaitan dengan Tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos. Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pengetahuan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021

Pengetahuan	f	Presentase(%)
Baik (76% - 100%)	13	65
Cukup (56% - 75%)	5	25
Kurang (< 56%)	2	10
Total	20	100

Berdasarkan pengetahuan responden yang berpengetahuan baik (76% - 100%) sejumlah 13 orang (65%), bderpengetahuan cukup (56 % - 75 %) sejumlah 5 orang (25 %) dan yang berpengetahuan kurang (< 56 %) sejumlah 2 orang (10%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Diare pada Balita Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas di Klinik Ridos Tahun 2021

Karakteristik	f	Presentase(%)
Umur		
< 20 tahun	0	0
20 – 35 tahun	18	90
> 35 tahun	2	10
Jumlah	20	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
SD	0	0
SMP	3	15
SMA	16	80
PT	1	5
Jumlah	20	100
Pekerjaan		
PNS	0	0
Wiraswasta	12	60
DLL (Guru honor, petani)	0	0
Tidak bekerja	8	40
Jumlah	20	100
Paritas		
Primipara	4	20

Multipara	16	80
Grandepara		
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa Berdasarkan Umur sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang atau (90%). Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah SMA sebanyak 16 orang atau (80%). Berdasarkan Pekerjaan sebagian besar bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 12 orang atau (60%). Berdasarkan Paritas sebagian besar Multipara yaitu 16 orang atau (80%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Umur	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	F	%	f	%	F	%
20-35 tahun	12	66,7	4	22,2	2	11,1	18	100
>35 tahun	1	50	1	50	0	0	2	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik umur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), berpengetahuan cukup 4 orang (22,2%), berpengetahuan kurang 2 orang (11,1%). Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%) dan berpengetahuan cukup 1 orang (50%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%
SMP	0	0	3	100	0	0	3	100
SMA	12	75	2	12,5	2	12,5	16	100
PT	1	100	0	0	0	0	1	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik pendidikan SMP yang berpengetahuan cukup 3 orang (100%). Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (12,5%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Pendidikan PT yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (100%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Wiraswasta	10	83,4	1	8,3	1	8,3	12	100
Tidak Bekerja	3	37,5	4	50	1	12,5	8	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik pekerjaan Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4%), yang berpengetahuan cukup 1 orang (8,3%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (8,3%). Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5%), yang berpengetahuan cukup 4 orang (50%), dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (12,5%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Paritas Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Paritas	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Primipara	2	50	2	50	0	0	4	100
Multipara	11	68,75	3	18,75	2	12,5	16	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik Paritas Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (50%). Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75%), yang berpengetahuan cukup 3 orang (18,75%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%).

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti Tentang Diare pada Balita Di Klinik Ridos pengetahuan yang baik sejumlah 13 orang (65%), berpengetahuan cukup sejumlah 5 orang

(25%) dan yang berpengetahuan kurang sejumlah 2 orang (10%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shinta Milanda Fitri Tahun 2017 yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan “ dimana masyarakat sebagai responden yang telah diberikan penyuluhan di Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik dengan presentasi 54,2%, kategori cukup dengan presentasi 41%, dan kategori kurang dengan presentasi 7,5%. Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan yang dimiliki

Menurut (Wawan & dewi, 2019) Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik, hal ini juga dipengaruhi oleh pendidikan dimana semakin tingginya pendidikan pekerjaan, umur, dan pengalaman dalam mendapatkan sumber informasi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan Diare

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan usia ibu yang memiliki umur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), berpengetahuan cukup 4 orang (22,2%), berpengetahuan kurang 2 orang (11,1%). Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%) dan berpengetahuan cukup 1 orang (50%). Dari penelitian yang didapat oleh Shinta Milanda Fitri (2017) bahwa usia 20-35 tahun dimana usia tersebut masuk kedalam usia produktif dimana dalam usia tersebut termasuk ke tahap dewasa awal merupakan puncak dari kondisi fisik yang sangat prima. Jadi, usia berpengaruh dengan daya ingat dan pola pikir seseorang.

Hal ini dimana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010). Selain itu semakin bertambahnya usia seseorang maka makin bertambah pula tingkat pengetahuan seseorang, seiring dengan pengalaman hidup, emosi, pengetahuan, dan keyakinan yang lebih matang. Akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berusia belasan tahun.

Menurut asumsi peneliti bahwa usia sangat mempengaruhi pengetahuan dalam pola pikir dan daya tangkap seseorang. Semakin dewasa usia seseorang maka semakin meningkat pengetahuan seseorang. Dan dari hasil dari penelitian peneliti didapat bahwa usia 20 – 35 tahun paling banyak berpengetahuan baik, hal ini dikarenakan bahwa usia 20-35 tahun adalah dimana usia tersebut masuk kedalam usia produktif dimana dalam usia tersebut termasuk ke

tahap dewasa awal merupakan puncak dari kondisi fisik yang sangat prima. Jadi, usia berpengaruh dengan daya ingat dan pola pikir seseorang.

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan pendidikan SMP yang berpengetahuan cukup 3 orang (100%). Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (12,5%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Pendidikan PT yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (100%). Dari penelitian yang didapat Shinta Milanda Fitri (2017) bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap insidensi Diare pada Balita. Semakin rendah pendidikan orangtua derajat Diare yang diderita anak semakin berat. Demikian sebaliknya, semakin tinggi pendidikan orangtua, derajat Diare yang diderita anak akan semakin ringan.

Menurut Notoadmojo (2010), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan dan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan semakin tinggi pendidikan akan semakin luas pula pengetahuannya. Begitu pula sebaliknya bila ibu yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah pada umumnya mengalami kesulitan dalam menerima informasi.

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan pekerjaan Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4%), yang berpengetahuan cukup 1 orang (8,3%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (8,3%). Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5), yang berpengetahuan cukup 4 orang (50%), dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (12,5%). Dari penelitian yang didapat Shinta Milanda Fitri (2017) bahwa Ibu yang tidak bekerja memiliki banyak luang waktu untuk merawat anaknya, begitu juga sebaliknya bagi ibu yang bekerja waktu untuk merawat anaknya lebih sedikit dimana ibu bekerja sambil merawat anak. Jadi, kerja sangat mempengaruhi waktu ibu dalam merawat anaknya.

Dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya beli seseorang, sehingga mampu memperoleh sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan.

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu yang bekerja dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dimana ibu yang bekerja akan dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya pikir seseorang, sehingga mampu memperoleh sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sehingga ibu dapat merawat anaknya lebih baik lagi.

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan karakteristik paritas yaitu bahwa ibu Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (50%). Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75%), yang berpengetahuan cukup 3 orang (18,75%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Dari penelitian yang didapat oleh Sugihartiningsih, dkk (2017) Semakin banyak anak semakin banyak pengalaman yang dimiliki dan tentunya semakin baik pula pengetahuan

Wanita yang baru pertama kali melahirkan lebih umum menderita depresi karena setelah melahirkan wanita tersebut berada dalam proses adaptasi, kalau dulu hanya memikirkan diri sendiri, begitu bayi lahir ibu tidak paham peran barunya, dia akan menjadi bingung sementara bayinya harus tetap dirawat. Sedangkan ibu yang sudah pernah beberapa kali melahirkan secara psikologis lebih siap menghadapi kelahiran bayinya dibandingkan ibu yang baru pertama kali. (Reni, 2015)

Menurut asumsi peneliti semakin banyak ibu memiliki anak maka semakin baik pula pengetahuan seorang ibu seiring dengan pengalaman hidup, pengetahuan dan keyakinan yang lebih matang untuk memperhatikan dan merawat anaknya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Ridos Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 yang berpengetahuan baik sejumlah 13 orang (65%), berpengetahuan cukup sejumlah 5 orang (25%), berpengetahuan kurang 2 orang (10%).
2. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan Umur ibu yang berumur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), berpengetahuan cukup 4 orang (22,2%), berpengetahuan kurang 2 orang (11,1%). Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%) dan berpengetahuan cukup 1 orang (50%).
3. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan pendidikan ibu yang berpendidikan SMP yang berpengetahuan cukup 3 orang (100%). Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (12,5%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Pendidikan PT yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (100%).
4. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan Pekerjaan ibu yang memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4%), yang berpengetahuan cukup 1 orang (8,3%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (8,3%). Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5%),

yang berpengetahuan cukup 4 orang (50%), dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (12,5%).

5. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan Paritas yaitu bahwa ibu Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (50%). Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75%), yang berpengetahuan cukup 3 orang (18,75%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada beberapa hal yang dapat disarankan, yakni:

1. Bagi ibu yang memiliki balita hendaknya lebih membuka diri terhadap informasi – informasi mengenai Diare pada Balita untuk lebih menambah wawasan ibu untuk mengenali tanda gejala Diare dan Pencegahan diare pada Balita.
2. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan informasi di bidang kesehatan, serta dapat dijadikan sebagai tambahan ke perpustakaan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan & Dewi M. (2019). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Fitri, S. M. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–129.
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36639/1/Shinta Milanda Fitri-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36639/1/Shinta%20Milanda%20Fitri-FKIK.pdf)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Data dan Informasi kesehatan indonesia 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*, 8(9), 1–213.
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Kemendes. (2018). Kemendes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Muharry, A., Amalia, S. I., & Dwiheyati, A. (2017). Analisis Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan*, 6(2), 1–8.
- Notoatmodjo, 2010, Metode Penelitian Kesehatan, Raneka Cipta, Jakarta
- Oksfriani (2017). *Diare Balita: Suatu tinjauan dari bidang Kesehatan masyarakat* Yogyakarta: Deepublish, Hal 1-3

- Pengasuh, T., Kejadian, D., & Pada, D. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kebiasaan Mencuci Tangan Pengasuh Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo. *Journal of Health Education*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i1.13867>
- Prawati, D. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>
- Reni, d. (2015). *Hubungan pengetahuan Ibu Tentang Ibu Post Partum (0-3 hari) Dengan Syndrom Baby Blues*
- Ri, K. K. (2018). *Kelas I Medan Revisi Rencana Aksi Kegiatan (Rak) Tahun 2018. 15.*
- Rodrigo-Sanjoaquin, J., Sevil-Serrano, J., Julián-Clemente, J. A., Generelo Lanaspa, E., Pérez-Ordás, R., SENA-RIVAS, W.-R., محمد،حسنى، Haines et al, 2019, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., Rodrigo-Sanjoaquin, J., Sevil-Serrano, J., Julián-Clemente, J. A., Generelo Lanaspa, E., Pérez-Ordás, R., Problema, P. D. E. L., & SENA-RIVAS, W.-R. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component
- Sudarti. (2018). *Kelainan dan Penyakit dalam pada Bayi dan Anak*
- Sugihartiningsih, ., & Wijayanti, R. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Anak Balita Di Nogosari Kabupaten Boyolali. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 5. <https://doi.org/10.26576/profesi.143>
- Sugiarto, S., Pitriyani, S., & Pitriyani, P. (2019). Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1(01), 21–31. <https://doi.org/10.30829/contagion.v1i01.4434>